

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

- a. Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kesehatan Puskesmas Kecamatan Kramat Jati secara mayoritas termasuk dalam kategori baik, yaitu sebanyak 42 orang (81%).
- b. Tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh responden secara mayoritas berada pada kategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 29 orang (56%).
- c. Gambaran sikap tenaga kesehatan terhadap tanggap darurat bencana banjir secara mayoritas menunjukkan sikap yang positif, yaitu sebanyak 27 orang (52%).
- d. Pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap tenaga kesehatan, dengan hasil *P-value* sebesar 0,002 ( $<0,05$ ) dan nilai OR sebesar 14,625.
- e. Efikasi diri memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap tenaga kesehatan, dengan hasil *P-value* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dan nilai OR sebesar 11,314.
- f. Efikasi Diri merupakan variabel yang paling dominan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap tenaga kesehatan, di mana tenaga kesehatan dengan efikasi diri tinggi berpeluang 7,5 kali lebih besar memiliki sikap positif dibandingkan mereka yang memiliki efikasi diri rendah. Sementara itu, variabel pengetahuan tidak menunjukkan pengaruh yang

signifikan dalam model akhir multivariat ( $P\text{-value} > 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa pengetahuan saja tanpa didasari keyakinan diri (efikasi diri) tidak cukup kuat untuk membentuk sikap yang positif.

## V.2 Saran

- a. Tenaga kesehatan disarankan untuk mempertahankan tingkat efikasi diri yang sudah tergolong "sangat tinggi" dengan cara berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan simulasi tanggap darurat untuk menjaga kesiapan mental dan kepercayaan diri dalam menghadapi situasi krisis .
- b. Institusi Puskesmas disarankan untuk memprioritaskan metode pelatihan berbasis praktik seperti simulasi bencana (drills) secara rutin guna membangun keyakinan diri (efikasi diri) tenaga kesehatan, mengingat hasil penelitian membuktikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang jauh lebih dominan terhadap sikap dibandingkan sekadar pengetahuan teoritis.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain di luar pengetahuan dan efikasi diri, seperti beban kerja atau dukungan fasilitas, serta menggunakan metode kualitatif untuk menggali lebih dalam alasan mengapa pengetahuan teoritis tidak berpengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap dalam model multivariat . Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas jangkauan responden atau lokasi penelitian agar data lebih homogen dan representatif, guna mengatasi keterbatasan variabilitas data yang ditemukan pada penelitian ini.